

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dari pertanyaan penelitian, maka didapatkan beberapa kesimpulan penelitian yang telah dilakukan tentang Kajian Struktur Literasi Mendongeng Guru Melalui Model Circuit Learning Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar yaitu :

1. Pelaksanaa literasi mendongeng guru dengan model circuit learning berjalan dengan baik. *Circuit Learning* pada penelitian ini yaitu 1) Guru menceritakan dongeng yang sudah disiapkan, 2) Menempelkan peta konsep yang telah dibuat tentang dongeng yang diceritakan, 3) Menjelaskan tentang peta konsep yang telah ditempel. (terlampir), 4) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok, 5) Menjelaskan bahwa setiap mengisi bagian dari peta konsep sesuai dengan bahasa mereka sendiri, 6) Menjelaskan bahwa bagian peta konsep yang mereka kerjakan akan dipersentasikan, 7) Melaksanakan persentasi dari setiap kelompok bagian peta konsep yang telah dikerjakannya, 8) Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas hasil persentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada yang belum dapat pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat lagi.
2. Struktur atau sistem penyajian dongeng yang dibuat oleh guru dapat menarik minat siswa. Struktur penyajian dongeng guru terdiri dari tiga bagian yaitu pendahuluan yang berisi kalimat pengantar untuk memulai dongeng, isi (kejadian/peristiwa) yang merupakan bagian terpenting dari dongeng yang menceritakan mengenai urutan kejadian dari suatu peristiwa dan bagian terakhir terdiri dari penutup yang merupakan bagian akhir cerita yang dibuat untuk mengakhiri cerita.
3. Respons siswa dalam literasi mendongeng guru sangat baik. Pada sampel kelas tinggi (kelas IV SD), dari 29 orang siswa, sekitar 23 orang siswa atau sekitar 79 % siswa sangat antusias dalam mendengarkan dongeng. Siswa mampu menceritakan kembali dengan detail terkait dongeng yang diceritakan seperti menyebutkan tokoh, karakter, latar tempat, suasana dan pesan moral

yang ada pada dongeng tersebut. Pada sampel kelas rendah (kelas II SD), dari 27 orang siswa, sekitar 22 orang siswa atau sekitar 81 % siswa sangat antusias dalam mendengarkan dongeng. Siswa kurang mampu menceritakan kembali secara detail terkait dongeng yang mereka dengar. Siswa hanya mampu menangkap informasi mengenai tokoh, karakter, tempat kejadian dan pesan moral dari dongeng. Jadi pada siswa kelas rendah untuk menggali informasi yang mereka dapatkan dari dongeng yang diceritakan diperlukan proses tanya jawab oleh guru.

4. Terjadi pembentukan karakter pada diri siswa setelah penerapan mendongeng menggunakan model *circuit learning*. Siswa mulai aktif membaca buku dongeng atau buku cerita yang terdapat pada pojok baca dan perpustakaan sekolah serta siswa aktif dalam berkomunikasi dengan teman-temannya.

Berdasarkan kajian di atas dapat kita lihat alur teoritis gerakan literasi mendongeng dengan menggunakan model *circuit learning* dalam upaya meningkatkan perkembangan karakter siswa dapat kita tarik kesimpulan bahwa Selain itu kegemaran akan membaca buku-buku nonfiksi ataupun fiksi mulai meningkat dari sebelumnya. Dengan kegemaran akan membaca dan menyimak dongeng yang didengarkan para siswa mulai aktif dalam berkomunikasi dengan teman-temannya. Selain itu penggunaan model *circuit learning* membuat siswa benar-benar menempuh informasi dalam pola yang sama.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini yaitu :

1. Tipe model *circuit learning* merupakan pembelajaran kooperatif yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan (*adding*) dan pengulangan (*repetition*)”.
2. Literasi mendongeng merupakan sebuah cara yang sangat menarik bagi siswa karena pada dasarnya setiap anak sangat menggemari mendongeng dan dari literasi mendongeng ini siswa dapat menemukan karakter-karakter yang dapat diteladaninya dan akan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. literasi melalui mendongeng dapat dijadikan alternatif yang dapat diaplikasikan untuk kegiatan penguatan pengembangan karakter.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam Kajian Struktur Literasi Mendongeng Guru Melalui Model Circuit Learning Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya yaitu :

1. Perlu diperhatikan waktu pengujian keterpahaman kepada siswa agar tidak bertepatan dengan ujian nasional atau ujian sekolah siswa sehingga siswa lebih fokus dalam mengerjakan tes.
2. Perlu koordinasi dengan ahli Bahasa Indonesia agar pemilihan bahasa yang disampaikan dalam dongeng dapat dipahami dengan baik oleh siswa sehingga dapat dimengerti dengan baik oleh siswa sehingga pesan moral dalam cerita tersebut dapat tersampaikan.